

# Read Free Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Krpl Read Pdf Free

**Ruang Berketahanan Pangan** Jun 08 2021 Pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang besar bagi kegiatan perekonomian Indonesia. Kontribusi dalam peningkatan pendapatan nasional, membuka kesempatan kerja, dan motor penggerak pertumbuhan yang terintegrasi dengan sektor lainnya. Potensi hamparan lahan dan dukungan sistem hara yang menyuburkan adalah modal penting untuk mewujudkan pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian sudah mengarah untuk menjaga keseimbangan pemenuhan kebutuhan saat ini dan masa yang akan mendatang, yaitu dengan mererapkan konsep pertanian berkelanjutan dan mengoptimalkan ruang laut sebagai sumber pangan potensial. Ketersediaan lahan yang semakin lama semakin meripis merupakan salah satu tantangan terbesar dalam mewujudkan pertanian yang berkelanjutan. Program penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP213), lahan sawah dilindungi (LSD), kebijakan satu peta (KSP) adalah berbagai upaya pemerintah dalam mengamankan lahan untuk mendukung ketahanan pangan.

**Proceedings of the 3rd International Conference on Biology, Science and Education (IcoBioSE 2021)** Apr 30 2023 This is an open access book. ICoBioSE stands for International Conference on Biology, Science and Education. ICoBioSE is the international conference held by the Biology Department and Master Program of Biology Education, Faculty of Mathematic and Sains, Universitas Negeri Padang. The aim of this international conference is to facilitate scientific publications of lecturers, biologists and biology education experts, diploma, master, and doctoral students and natural science experts. The scope of conference are botany, zoology, ecology, microbiology, genetics, molecular biology, bioinformatics, biochemistry, biophisic, environmental health, conservation and biology education.

**Torehan Tinta di Pulau Seribu Sungai (Jilid 3)** Mar 17 2022 Buku ini memaparkan tulisan terkait dengan berbagai hal yang ada di Pulau Seribu Sungai, seperti di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, pertanian dan pemerintahan. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak serta dapat memberikan referensi dalam rangka penambahan informasi mengenai berbagai hal di Pulau Seribu Sungai.

**STUNTING** Mar 25 2020 Stunting adalah istilah yang sering terdengar, tetapi mungkin banyak yang belum memahaminya secara lebih mendasar. Stunting bukan hanya masalah pendek, tetapi yang lebih penting ialah gejala dan tanda lain yang menyertainya, yaitu gangguan kekebalan tubuh dan sebagainya serta kemungkinan mempunyai tingkat kecerdasan yang rendah pada waktu dewasa. Proses stunting sudah dimulai di dalam kandungan sehingga ada bayi yang lahir dengan menunjukkan risiko akan menjadi stunting, misalnya bayi kecil pada masa kehamilan, lahir prematur, berat lahir rendah, dan sebagainya. Setelah bayi lahir, masih ada pembiaran-pembiaran sehingga mungkin saja anak sudah terlanjur stunting pada waktu datang ke fasilitas kesehatan. Selain itu, masih ada petugas kesehatan yang menganggap kualitas manusia yang tidak baik ini adalah hal yang biasa. Yang lebih mencemaskan lagi, kesempatan memperbaiki fungsi otak hanya tersedia sampai umur dua tahun atau lebih dikenal pada periode 1.000 hari pertama kehidupan. Pemerintah sudah sangat perhatian terhadap masalah stunting dengan program-program percepatan mencegah stunting. Namun, bila masalah praktis di garis terdepan masih seperti ini, penurunan prevalensi stunting rasanya sulit dicapai dalam waktu pendek. Oleh karena itu, dalam buku ini diulas secara rinci teori dan bukti tentang stunting, nilai dari pengertian stunting, besar masalah, faktor risiko, dampak stunting, peran nutrisi pada stunting, bagaimana mencegah dan menangani stunting, bagaimana cara petugas kesehatan dan akademisi memahami masalah sehari-hari yang menyebabkan risiko stunting tidak dapat dicegah atau ditangani dengan baik, serta implementasinya di lapangan.

**Teknik Vertikultur dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan sebagai Sumber Gizi Keluarga** Jan 15 2022 Buku ini mewujudkan salah satu upaya untuk memberikan informasi terutama tentang pemanfaatan lahan pekarangan di perkotaan yang umumnya memiliki lahan yang sempit, yaitu dengan teknik vertikultur. Untuk itu penulis dalam buku ini menguraikan tentang pengertian, klasifikasi dan potensi lahan pekarangan. Selanjutnya menggambarkan keadaan teknik vertikultur pada lahan pekarangan kategori sempit dan kelebihan, kekurangan serta manfaat dari budidaya tanaman secara vertikultur. Pada buku ini juga menyajikan budidaya tanaman sayuran secara vertikultur. Pada akhir bahasan dari buku ini yaitu mengajak tentang mari menanam sumber vitamin di lahan pekarangan, gizi dan imun tubuh, maka hidup sehat tentu imun tubuh akan kuat.

**CEGAH STUNTING BERBASIS ANDROID** Jul 29 2020 Kelangkaan kehidupan bangsa ditentukan oleh kualitas penerus bangsa itu sendiri. Status gizi masyarakat yang baik akan menjadi pondasi kehidupan yang kuat bagi negara baik dalam sektor pendidikan, kesehatan, maupun pertumbuhan ekonomi. Masalah kesehatan yang muncul di negara berkembang termasuk di negara Indonesia salah satunya adalah kekurangan mikronutrien, khususnya pada bayi dan anak usia 2 tahun. Stunting merupakan kondisi yang saat ini perlu menjadi perhatian khusus, yakni tinggi anak yang lebih pendek dari tinggi badan seumurannya. Hal ini terjadi karena kekurangan asupan nutrisi dalam waktu lama terutama masa 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Prioritas 1000 Hari Kehidupan Pertama merupakan upaya yang harus dilakukan untuk pencegahan stunting, mengingat bahwa kurang gizi ada periode emas ini dapat bersifat irreversible (tidak dapat pulih). Masalah ini perlu diwaspadai mengingat gizi balita menentukan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasannya dimasa depan. Untuk itu perlu ada inovasi yang perlu dikembangkan sebagai usaha preventif dan promotif dalam pencegahan stunting di masyarakat. Salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan pengembangan teknologi edukasi pencegahan stunting berbasis android yang dinilai efektif, efisien dan mudah dalam mengakses informasi mengenai stunting pada anak. Aplikasi Sahabat Bunda | Cegah Stunting ini dinilai layak oleh pengguna, ahli media, dan ahli materi, sehingga aplikasi ini dapat direkomendasikan sebagai media edukasi masyarakat dalam pencegahan stunting. Buku ini merupakan hasil luaran dari penelitian yang membahas mengenai pencegahan stunting pada anak, yang membahas tuntas mengenai stunting mulai dari konsep tumbuh kembang balita, gizi balita, konsep dasar stunting, strategi dasar stunting, dan program aplikasi pencegahan dini stunting.

**PEMBUATAN RUMAH PANGAN** Apr 06 2021 Buku ini menjadi bahan informasi tentang "Pembuatan Rumah Pangan dan Life Skill serta Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Iklim (PROKLIM)". Materi di dalam buku ini merupakan luaran dari program utama kegiatan pelaksanaan Kukerta Terintegrasi Abdimas yang berlokasi di Komplek Beringin Indah, Kelurahan Sidomulyo Timur.

**Sayuran Lokal Indonesia** Dec 14 2021 Indonesia termasuk salah satu negara megabiodiversity. Salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia adalah "Sayuran lokal". Sayuran lokal ialah sayuran asli daerah yang telah banyak diusahakan dan dikonsumsi sejak zaman dahulu atau sayuran introduksi yang telah berkembang lama dan dikenal masyarakat di suatu daerah tertentu. Sayuran tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pangan alternatif bergizi tinggi, meningkatkan keanekaragaman hayati tanaman lokal di Indonesia, dan menambah pendapatan petani. Sayuran lokal mempunyai harga yang relatif murah, dan secara tradisional merupakan salah satu komponen pola tanam. Sayuran lokal juga digunakan dalam pengobatan tradisional. Pemanfaatan pada pengobatan tradisional mengindikasikan adanya kandungan metabolit sekunder yang mempunyai manfaat bagi kesehatan manusia. Selain itu, sayuran tersebut mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan. Pengembangan sayuran lokal penting untuk pemanfaatan sayuran tersebut dalam menghadapi malnutrisi dan meningkatkan ketahanan pangan. Buku ini membahas kesan pedagang, konsumen dan petani sayuran lokal, juga membahas teknologi budidaya 7 komoditas sayuran lokal di tingkat petani di Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian, buku ini cocok dijadikan referensi bagi praktisi maupun akademisi di bidang pertanian. Dengan harapan buku ini dapat menjadi awalan untuk melestarikan keanekaragaman, mempromosikan dan mengembangkan sayuran lokal di Provinsi Jawa Timur.

**Agrosaintek Sulawesi Utara** Oct 12 2021 Buletin ini diterbitkan BPTP Sulawesi Tengah dua kali dalam setahun yaitu Juli dan Desember. Memuat artikel hasil penelitian para peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian. Obyek penelitiannya beragam sesuai bidang kepakaran peneliti: Budidaya Tanaman, Budidaya Ternak, Sosial Ekonomi dan kepakaran lainnya.

**Dasar Ilmu Gizi** Aug 10 2021 Buku ini disusun dengan berkolaborasi berbagai ahli dari bidang-bidang kesehatan yang menekuni profesi ahli gizi dan kesehatan. Buku ini memberikan penjelasan tentang materi-materi dasar mengenai Ilmu Gizi yang bermanfaat bagi pembaca. Materi yang terdapat pada buku ini berisikan mengenai pengantar biokimia, metabolisme energi zat dan gizi, gizi dalam daur kehidupan dan peranannya, penilaian status gizi, konseling gizi, dasar-dasar kuliner gizi, bioetika gizi, penyelenggaraan gizi rumah sakit, ekonomi pangan dan gizi, epidemiologi gizi, keamanan pangan, program gizi dan evaluasi, kewirausahaan bidang pangan gizi. Buku ini secara khusus diperuntukan untuk mahasiswa rumpun kesehatan seperti kedokteran, ilmu gizi, keperawatan, kebidanan dan lainnya yang memiliki mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu gizi.

**SIMPUL TAK RETAK: Lesson Learned Gema Canting pada 8000 HPK (Pengabmas Unggulan Nasional-Implementasi IPE dan IPC)** Sep 30 2020 buku "Simpul Tak Retak" yang memaparkan kegiatan pengabmas unggulan nasional Program Pengembangan Desa Sehat berjudul "Gema Canting (Gerakan masyarakat cegah stunting): Pemberdayaan Masyarakat Secara Holistik (Bio, Psiko, Sosial) pada 8000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Simpul tak retak memberikan makna intervensi penanggulangan stunting yang tak putus semenjak usia kehamilan, bayi, balita, kanak-kanak, hingga remaja akhir atau usia dewasa. Periode ini adalah periode 8000 HPK.

**Transformasi Polbangan Malang** May 27 2020 Kesungguhan Polbangan Malang dalam upaya untuk mencetak generasi muda penerus pembangunan pertanian dilakukan secara simultan dan progresif. Kurun waktu tahun 2018 merupakan salah satu milestone karena adanya transformasi kelembagaan yang semula bernama Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan Malang). Melalui Surat Menristekdikti nomor 309/M/11/2017 tanggal 30 Nopember 2017 tentang Rekomendasi Perubahan Bentuk STPP menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian, maka berbagai kegiatan dilakukan seluruh komponen Polbangtan Malang untuk memuluskan perubahan tersebut. Launching Statement Transformasi Polbangtan oleh Bapak Menteri Pertanian tanggal 18 Agustus 2018 merupakan pemicu percepatan perubahan pendidikan pertanian menjadi lebih baik lagi. Buku ini tersusun dalam 4 tema yang masing-masing disajikan secara kronologis,

berdasarkan publikasi yang dilakukan oleh mitra terbaik Polbangtan Malang, TIMES Indonesia. Tema tersebut adalah pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta dukungan terhadap program strategis. Penerbitan buku yang berisi kumpulan publikasi tentang aktivitas institusi dalam menapaki proses transformasi ini, tidak lain agar generasi penerus dapat mengetahui jejak langkah yang dilalui Polbangtan Malang dalam menjalani sebuah perubahan. Semoga bermanfaat

*Pertanian Dan Masa Depan* Feb 16 2022 Buku dengan judul Pertanian dan Masa Depan ini adalah kumpulan ide dan pemikiran dari para akademisi (dosen) FAPERTA Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur. Buku ini dibagi menjadi lima bahasan yaitu Pertanian Masa Depan Berbasis Agrokompleks, Kebijakan Pangan, Keamanan dan Pangan Fungsional, Pengembangan Kawasan, Pembiayaan dan Kelembagaan Pertanian serta Pengembangan Peternakan Berbasis Sumber Daya Lokal. Artikel yang kemudian dikonsepsi dalam bentuk buku referensi ini diharapkan dapat memberikan informasi dan inspirasi dalam menyongsong masa depan dalam pertanian. Bagian pertama memberikan informasi tentang potensi, tantangan dan hambatan pertanian masa depan. Digambarkan dari degradasi lahan, pengendalian gulma, hama, pemanfaatan bahan organik dalam menunjang pertanian, termasuk prospek bioenergi, diversifikasi dan ketahanan pangan serta rekayasa dalam dunia pertanian. Bagian kedua membahas tentang kebijakan diversifikasi pertanian dan ketahanan pangan (kebutuhan pangan dan sistem logistik pangan serta strategi kebijakan pangan untuk masa depan). Bagian ketiga membahas sistem pengendalian usaha pangan dalam praktik pengawasan mutu, potensi pangan fungsional dan pemanfaatan bahan pangan lokal, pemanfaatan limbah hasil pertanian sebagai sumber bahan tambahan pangan. Bagian keempat berisikan pengembangan pertanian khususnya sektor perkebunan berbasis kawasan, kebutuhan modal dan pembiayaan pada bidang pertanian, serta strategi penguatan kelembagaan dengan program konstentrasi. Bagian terakhir atau bagian kelima membahas tentang potensi dari ternak kerbau untuk substitusi kebutuhan daging sapi berbasis biodiversitas lokal Kalimantan Timur, potensi penggembalaan ternak di lahan reklamasi pascatambang, integrasi antara ternak dan perkebunan sawit, sampai dengan upaya mengurangi stres terhadap hewan ruminansia di RPH. Pertanian Dan Masa Depan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

**Proceedings of the International Conference on Sustainable Innovation on Humanities, Education, and Social Sciences (ICOSI-HESS 2022)** Dec 26 2022 This is an open access book. This proceeding consists of research presented in ICOSI UMY, on 20-21 July 2022 at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. The conference covers the topic of governance, international relations, law, education, humanities, and social sciences. The COVID-19 pandemic first time that occurred in 2019, has brought many changes that constrain all countries to adapt quickly. The crisis has shown vulnerabilities and gaps in several primary systems, including healthcare, social protection, education, value chains, production networks, financial markets, and the ecosystem. One of the efforts that each country can take to rise from the COVID-19 pandemic is through strengthening multilateralism, international solidarity, and global partnerships. Hence, this conference raises the central theme "Strengthening Global Partnership for Resilience." This theme covers sub-themes that allow prospective scholars to submit their papers for 'Virtual Conferences' presentation under the following scopes: Social Sciences, Humanities, Educations, and Religious Studies. Presented papers will also get a chance to be published in our remarkable partner publishers. Through the International Symposium on Social, Humanities, Education, and Religious Studies (ISSHERS) and Asian Conference on Comparative Laws (Asian-COL), we hope that participants will express their innovative and creative ideas to provide benefits and contribute knowledge to strengthen global partnerships among countries. Finally, all 75 papers published in this proceedings are expected not only as research output but can be developed further into prototypes or evidence for policy making.

**Precision Agriculture Technologies for Food Security and Sustainability** Nov 25 2022 Precision agriculture integrates new technologies with the agronomic experience to intelligently manage the high spatial variability of all agricultural variables and the time scales at which these variables change. The right application of this approach increases the size and quality of the agricultural production; saves resources; improves environmental quality; helps to achieve self-sufficiency, food security, and agricultural sustainability; increases exports; and more. Precision Agriculture Technologies for Food Security and Sustainability is an essential reference source that compiles a comprehensive, multidisciplinary review of current research in the field of precision agriculture. It also discusses cutting-edge tools and models that can help facilitate and improve the systems implementation. Featuring coverage of a wide range of topics including agronomy, public policy, and internet of things, this book is ideally designed for agriculturalists, government officials, economists, environmentalists, academicians, researchers, students, and engineers in the fields of electronics, ICT, and agriculture.

**Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid - 19** Jul 09 2021 Pandemi COVID-19 telah menyebabkan terganggunya kegiatan perekonomian di semua lini usaha, termasuk sektor pertanian. Salah satu dampak yang harus diantisipasi terkait dampak COVID-19 adalah ketersediaan pangan bagi seluruh rakyat. Kementerian sendiri telah memperkenalkan "Gerakan Ketahanan Pangan (GKP)" yang perlu didukung oleh semua pihak. Berdasarkan penjelasan tersebut, buku "Ketahanan Pangan di Masa Pandemi COVID-19" hadir. Buku ini merupakan kumpulan tulisan artikel populer Dosen Fakultas Pertanian-Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang. Hadirnya buku ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa Fakultas Pertanian-Peternakan UMM ikut aktif untuk mengatasi COVID-19, sesuai dengan arahan Kementerian. Buku ini didanai oleh Block Grant Fakultas Pertanian-Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2021. Terimakasih kepada seluruh kontributor atas sumbangan tulisan dan pemikiran sehingga buku ini dapat terwujud dan diterbitkan. Masukan dari semua pihak akan sangat berharga untuk menyempurnakan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kemajuan pertanian-peternakan di Indonesia di masa pandemik COVID-19 ini.

**STRATEGI RESILIENSI UMKM: IMPLEMENTASI FRUGAL INNOVATION DAN SOCIAL-BRICOLAGE ENTREPRENEURSHIP** Nov 13 2021 Pandemi COVID-19 menjadi ancaman serius tidak hanya bagi sektor perekonomian, melainkan juga memberikan dampak negatif bagi kesehatan dan pangan. Berbagai persoalan yang mengemuka menjadikan keberhasilan dan keberlanjutan organisasi apapun sangat bergantung pada kemampuan inovasinya. Krisis akibat pandemi COVID-19 dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki memunculkan peluang yang mengarah pada upaya untuk merumuskan strategi resiliensi guna mendapatkan pengetahuan dan solusi baru serta menghasilkan pembelajaran jangka panjang. Situasi ini menjadi momentum bagi pelaku program Perkarangan pangan Lestari (P2L) untuk mengoptimalkan perannya dalam mengurangi dampak pandemi COVID-19. Program P2L sebagai perwujudan strategi frugal innovation dan social-bricolage entrepreneurship menjadi pilihan penting dan optimal bagi organisasi di negara berkembang, dengan karakteristik masyarakat dengan pendapatan terbatas yang puas dengan produk dan layanan berbiaya rendah. Program P2L yang digagas pemerintah ini menjadi solusi praktis karena memanfaatkan sumberdaya minimal guna memecahkan masalah dengan membuat produk berbiaya rendah dan berkualitas agar mudah terjangkau oleh masyarakat. Program P2L ini diimplementasikan dengan pendekatan pemanfaatan sumber daya lokal, pemberdayaan masyarakat dan komunitas, pengembangan pertanian berkelanjutan, dan berorientasi pasar. Penelitian tentang strategi resiliensi UMKM dalam program P2L dengan mengimplementasikan frugal innovation dan social-bricolage entrepreneurship yang didukung kolaborasi pentahelix dan digital marketing ini penting karena memberikan banyak manfaat. Program P2L memberikan solusi untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan akibat pandemi COVID-19 dengan memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan; meningkatkan ketahanan dan kemandirian pangan; mencegah terjadinya stunting; menumbuhkan modal sosial sekaligus memberikan nilai tambah pada lingkungan

**Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani: Dalam Perspektif Administrasi Publik** Apr 25 2020 Buku Referensi ini merupakan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) Dosen dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang tahun 2022 dengan judul Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Mekar Kelurahan Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang. Buku ini melihat Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dari Perspektif Administrasi Publik dengan melihat pentingnya memahami administrasi, pentingnya studi administrasi dengan mempelajari hakikat, unsur, ciri-ciri, fungsi, dan tujuan administrasi, kerangka konsep (abstraksi) administrasi, administrasi kelompok wanita tani, jenis-jenis administrasi kelompok wanita tani serta hubungannya dengan dimensi administrasi publik khususnya keteraturan dalam administrasi, keteraturan dalam organisasi dan manajemen, keteraturan dalam human relations, keteraturan dalam keetikaan kepemimpinan dan keteraturan dalam pengambilan keputusan.

**Global Challenges and Strategic Disruptors in Asian Businesses and Economies** Mar 29 2023 Strategic disruptors in companies and economies, including blockchain technology, big data, and artificial intelligence, can contribute to the creation of new business opportunities, jobs, and growth. Research is needed on the impacts of these disruptors in Asia, as well as analyses on new business ecosystems and policy implications. Global Challenges and Strategic Disruptors in Asian Businesses and Economies presents a rich collection of chapters that explore and discuss the state of the art, emerging topics, challenges, and success factors in business, big data, innovation, and technology in Asia. The book explores how the internet of things, big data, and artificial intelligence can provide solutions for global challenges and companies. Including topics on digital economy, strategic management, and information technologies, this book is ideal for managing directors, general managers, corporate heads of firms, politicians, executives, entrepreneurs, academicians, decision makers, policymakers, researchers, and students looking to enhance their understanding and collaboration in business, disruptive innovation, and technology in Asia.

**BUNGA RAMPAI** Dec 22 2019 Inovasi merupakan hal yang menarik untuk didiskusikan dalam berbagai sektor pembangunan dewasa ini. Berbagai model dan kegiatan diupayakan menggunakan inovasi untuk meningkatkan akselerasi output yang ditargetkan. Upaya ini pula dilakukan oleh semua stakeholder terkait dan berbagai aspek yang bersinggungan dengan inovasi. Bunga rampai ini merupakan salah satu pengkayaan sumber referensi tentang inovasi daerah yang bisa dijadikan sebagai alternatif rujukan literasi. Kepemimpinan dan Inovasi dalam Pemerintahan Daerah merupakan pembuka atau Bab I yang idenya berasal dari pemikiran Arif Barata Sakti yang memberikan gambaran membahas aspek kepemimpinan daerah (kabupaten/kota), inovasi, produktivitas dan daya saing daerah dengan Kota Magelang sebagai lokasi kajian. Pada Bab II, Peran Inovasi Legislatif dalam Mengembangkan Daerah dan Kebijakan Publik oleh Sukamsi yang menganalisis peran inovasi dan legislatif dalam mendorong percepatan pembangunan dalam koridor kebijakan publik. Andjar Prasetyo kemudian melengkapi dengan kajian Peran Inovasi Masyarakat dan Anggaran Inovasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang disajikan dalam bab 3, membahas dampak inovasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Magelang. Pada Bab 4 dengan menganalisa Kolaborasi Kebijakan Publik dan Perkembangan Inovasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (Automatic environment control system) oleh Mohamad Zaenal Arifin, melengkapi inovasi lingkungan secara riil yang telah dilaksanakan di Kota Magelang. Pada Bab 5, Dewi Garika menyajikan pembahasan tentang Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Provinsi Jawa Barat, Kinerja Dan Strategi Penguatan, yang memperkaya rujukan inovasi daerah dalam buku ini. Bab 6 dibahas lebih jelas oleh Sukamsi tentang Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Magelang dan Transisi menuju Keberlanjutan, dengan fokus kajian pada SIDa Kabupaten Magelang. Bab 7, Dampak Sistem Inovasi dan Pertumbuhan Kota-Kota di Jawa Tengah dikaji oleh Andjar Prasetyo, yang memberi gambaran dampak inovasi dengan lokasi di Kota Magelang, Kota Semarang dan Kabupaten Sragen. Pada akhir bunga rampai ini, yaitu Bab 8 ditutup oleh Mohamad

Zaenal Arifin, yang menggagas inovasi lingkungan yang didukung dengan peraturan daerah yang berlokasi di Kota Magelang, yang terangkum dalam kajian Praktik Inovasi Lingkungan Hidup Di Kota Magelang Dalam Perspektif Peraturan Inovasi Daerah. Dalam setiap kajian didasarkan pada makalah ilmiah yang paling banyak dikutip kerangka kerja inovasi daerah yang didukung dengan sejumlah bukti-bukti empiris yang telah dilakukan oleh daerah yang menjadi lokus kajian. Bunga Rampai ini tidak akan mungkin tanpa bantuan dan kerja sama dari sejumlah besar orang. Secara khusus kami ingin mengucapkan terima kasih kepada kontributor data di masing-masing dari 5 lokasi yang terlibat dalam kajian. Tanpa bantuan organisasi dan pengetahuan lokal yang tak kenal lelah, tugas penelitian pasti jauh lebih sulit. Terima kasih juga kepada beberapa responden yang memberikan waktu mereka dengan murah hati dalam menyelesaikan survei dan berpartisipasi dalam wawancara. Kontribusi profesional dan pribadi dari seluruh personil baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang telah membuat buku ini menjadi mungkin dipublikasikan.

**Rural Socio-Economic Transformation: Agrarian, Ecology, Communication and Community, Development Perspectives** Sep 23 2022 Most of Indonesian population live in rural areas, and the majority of poor people also live in rural areas, namely 13.47% in rural and 7.26 in urban. In the past decades, rural communities as well as the ecology have changed fundamentally. Many factors contribute to this transformation: development programs from the government as well as from private and NGOs; the diffusion of information technology; the development of transportation facilities; the rise of education and health levels, interaction with "outsiders", and so on. A main driving factor for rural development has been agrarian liberalization. This can be seen in the development of transnational plantations, which trigger land grab and rise of land demand. Development through liberalization also had a negative impact, since the development of modern and industrialized agriculture affected the environment, and the expansion of plantations caused changes in the agricultural systems of villages and the life orientation of local communities. Interventions in villages by private companies, intermediary institutions no doubt have brought a structural transformations in rural life: local institutions, livelihood systems, population structures, ecosystems, and relation to the land. Unfortunately, the social, economic, cultural, and ecological transformation of the rural community not always produces improvement of quality of life for the rural community. At the same time, information and data related to rural transformations are scarcely available at research institutions, universities, NGOs, private enterprises. Rural Socio-Economic Transformation: Agrarian, Ecology, Communication and Community, Development Perspectives discusses many aspects of the social, economic, cultural, and ecological transformation of rural life in Indonesia, and is of interest to academics and policy makers interested or involved in these areas.

**Stunting Pada Anak** Nov 01 2020 Urgensi Kasus Stunting Dan Kebutuhan Pada Anak, Faktor Penyebab Stunting, Tata Laksana Penanganan Stunting, Strategi Mencegah Stunting, Peran Keluarga Dalam Mencegah Dan Mengatasi Stunting, Peran Masyarakat Dalam Mencegah Dan Mengatasi Stunting, Evidence Based Practice Terkait Stunting Dan Aplikasi Dan Alat Deteksi Dini Stunting

**Pembangunan Pertanian** Oct 24 2022 Bencana dalam berbagai bentuk telah menjadi bagian kesejarahan umat manusia. Pandemi Covid-19 telah memporandakan tatanan kehidupan manusia di seluruh dunia, termasuk Indonesia, menyebabkan hancurnya perekonomian dunia yang berimplikasi pada kehilangan pekerjaan banyak orang. Pandemi ini telah menimbulkan efek bola salju pada masyarakat yang menyebabkan goyahnya kemandirian pangan karena ketidakmampuan mencukupi kebutuhan pangan.

Buku ini mengurai persoalan kemandirian pangan pada masa-masa bencana, termasuk pandemi Covid-19, serta memberikan gagasan-gagasan alternatif bagi masyarakat agar tetap tangguh dan mandiri dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Pengalaman telah menunjukkan bahwa bahan pangan alternatif banyak tersedia, demikian juga teknik budi daya dan produksi pangan, termasuk pada lingkungan perkotaan. Di sisi lain, persoalan kesejahteraan dan pemberdayaan petani juga tetap perlu menjadi perhatian bersama, terlebih ketika harus menghadapi sistem perdagangan komoditas pangan yang seringkali tidak menguntungkan bagi mereka. Buku ini juga menyajikan contoh ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana. Persoalan pangan adalah tanggung jawab kita bersama, termasuk para akademisi. Mudah-mudahan percikan permenungan ini dapat menjadi oasis bagi masyarakat luas sekaligus titik cahaya di ujung lorong.

**Membangun Desa** Mar 05 2021 Perkembangan pedesaan saat ini seperti jalan di tempat. Usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan di kawasan pedesaan belum memberikan hasil yang optimal. Dimensi pembangunan dalam UU no.6 Tahun 2014 tentang Desa, mendorong prakarsa, gerakan dan partisipasi masyarakat desa untuk mengelola potensi untuk kesejahteraan. Membangun desa sudah saatnya menerapkan pendekatan partisipatif, mengoptimalkan sosial kapital dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan untuk mengembalikan kemajuan pedesaan.

**PENGLOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH BERBASIS RUMAH TANGGA** Jul 21 2022 Salah satu trend globalisasi dalam hal etika korporasi yang mengemuka saat ini adalah tanggung jawab sosial dan lingkungan (social and ecological responsibility) oleh setiap entitas bisnis. Tanggung jawab sosial perusahaan atau disebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah kewajiban dasar yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam rangka menjaga relasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat yang ada di sekitar area operasi perusahaan. Tujuan penulisan buku ini adalah membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan sampah. Kami menilai bahwa pelaksanaan program ini adalah buah dari tumbuhnya kesadaran dan komitmen PT PLN Persero UPK Tambora untuk berkontribusi dalam menjawab permasalahan masyarakat guna mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Akhirnya, Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini, mudah-mudahan semua itu dicatat sebagai amal baik dalam upaya mencapai kesejahteraan bersama. Kami menyadari bahwa upaya optimal yang kami lakukan ini masih banyak kekurangan, dan itu perlu disempurnakan. Kami berharap kerjasama ini bisa lebih ditingkatkan.

**School Farms** Feb 28 2023 This book highlights the potential of school farms to fight hunger and malnutrition by providing access to locally produced, fresh, and healthy food as well as providing young students with educational opportunities to learn, interact with nature, and develop their skills. Hunger is one of the most pressing concerns we face today and there is a clear need to provide alternative sources of food to feed a fast-growing population. School farms offer a sustainable opportunity to produce food locally in order to feed underprivileged students who rely on school meals as an integral part of their daily diet. Approaching the concept of school farms through four themes, Problem, People, Process, and Place, the book shows how they can play an essential role in providing sustainable and healthy food for students, the critical role educational institutions can play in promoting this process, and the positive impact hands-on farming can have on students' mental and physical wellbeing. Utilizing the authors' personal hands-on experiences, and drawing on global case studies, the book provides a theoretical framework and practical guidance to help with the establishment of school farms and community-based gardening projects and an education system which promotes a sustainable and healthy approach to food, agriculture, and the environment. This book will be essential reading for students and scholars of food security, agriculture, healthy and sustainable diets, education for sustainable development, and urban studies. It will also be of great interest to practitioners and policymakers involved in food policy, developing school and community projects, global health and international development, as well as education professionals.

**ENSIKLOPEDIA EDUKIT BERBASIS STEM** Jan 03 2021 Aplikasi i-STEM merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan segala aspek untuk belajar dan menyediakan sumber dan referensi terkait pembelajaran STEM (Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Matematika). Pada aplikasi i-STEM menyediakan informasi tentang STEM serta contoh perangkat pembelajaran berbasis STEM, termasuk ensiklopedia yang berisi kumpulan Edukit IPA berbasis STEM yang dapat digunakan sebagai rujukan guru/calon guru IPA dalam melaksanakan pembelajaran.

**PENGLOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DESA (PAD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL** Jun 27 2020 Pembangunan nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah meliputi pula pembangunan Desa. Pembangunan Desa pada dasarnya merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kapasitas dan daya dukung Desa. Desa sebagai bagian wilayah dari sebuah Kabupaten, memiliki otonomi asli. Walaupun dalam batasan otonomi asli, Desa dapat membangun kemampuan sumber daya ekonomi dan keuangannya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya, dengan mengelola sumber daya lokal berupa sumber daya manusia (penduduk), sumber daya modal (uang), sumber daya alam (tanah, air, hutan) dan sumber daya sosial.

**Kelopak Bunga Rosela Merah Herbal (Hibiscus Sabdariffa Var. Sabdariffa)** Jan 23 2020 Stamina tubuh manusia, mengalami penurunan setelah usia menginjak di atas 45 tahun. Pada kondisi tersebut, metabolisme dalam tubuh kita mulai terganggu. Akibatnya, mulai timbul berbagai penyakit degeneratif. Beberapa ahli kesehatan mengatakan bahwa untuk mengurangi pengaruh dari penyakit tersebut, salah satu caranya adalah dengan mengonsumsi herbal secara rutin. Salah satu jenis minuman herbal adalah rosela merah. Radikal bebas berupa racun di dalam tubuh perlu dikeluarkan dengan minum rosela merah herbal setiap hari. Khalayak ramai sering menyebut rosela merah herbal sebagai antioksidan yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Hasil analisis laboratorium menunjukkan bahwa rosela herbal memiliki kandungan vitamin C dan flavonoid yang cukup besar sehingga dapat meningkatkan kebugaran tubuh apabila dikonsumsi secara rutin. Penulisan buku ini dimaksudkan untuk menyebarkan informasi tentang khasiat kelopak bunga rosela herbal sebagai suplemen kebugaran tubuh yang bermanfaat bagi kesehatan, serta potensi pengembangannya.

**Salak** May 19 2022 Materi pokok yang digunakan dalam penyusunan buku teks ini adalah disertai karya penulis yang berjudul: On the agronomy and botany of salak (Salacca zalacca). Disertai tersebut dipertahankan oleh penulis pada tanggal 2 Desember 2002 di Wageningen University, Belanda. Untuk melengkapi keterbacaan buku ini selanjutnya dilengkapi dengan beberapa laporan hasil penelitian dan kaji banding di beberapa sentra produksi buah salak di Indonesia. Kajian ini dimulai semenjak tanam biji hingga proses produksi buah salak. Selain dari pada itu faktor luar yang berkaitan dengan proses produksi seperti pemupukan, pengairan, dan panen. Selanjutnya, botani tanaman salak yang meliputi bentuk biji, akar, daun dan buah juga dicatat untuk melengkapi isi buku ini. Biji salak bersifat rekalsitran, dengan demikian biji tersebut sesudah dikeluarkan dari buah harus segera ditanam, biji yang menurun kadar airnya tidak dapat berkecambah lagi. Fase perkecambahan berhenti kalau daun pertamanya sudah matang (berwarna hijau tua). Tanaman salak muda memerlukan naungan antara 25-75 %. Daun tanaman salak ada 2 jenis, yaitu daun sederhana (anak daun masih bersatu) dan daun sempurna (anak daun terpisah satu dengan lainnya). Ukuran daun salak yang sudah berproduksi relatif konstan, karenanya pengukuran luas daun bisa dilakukan dengan mengukur satu daun dan dikalikan jumlah daun yang ada. Tanaman salak ada dua jenis, yaitu yang berumah satu (mengeluarkan bunga sempurna) dan yang berjumlah dua (satu pohon berbunga betina atau jantan saja). Kelompok yang berjumlah satu, misalnya salak Bali tidak memerlukan bantuan penyerbukan terutama oleh manusia. Jumlah juring per buah ditentukan oleh jumlah kepala putik yang terserbuki. Kalau tiga kepala putik terserbuki jumlah juring tiga dan bentuk bijinya segitiga; kalau dua kepala putik terserbuki jumlah juring dua dengan bentuk biji gepeng dan kalau satu kepala putik yang terserbuki jumlah juring satu, bentuknya bulat. Petani salak berpendapat bahwa pupuk pabrik kurang baik untuk tanaman salak. Hasil penelitian yang ditulis dalam buku ini ternyata bertentangan dengan pendapat petani tersebut. Pemupukan NPK pada salak yang sudah berproduksi dapat meningkatkan

bobot buah per tongkol, bobot individu buah dan mengurangi buah yang rusak. Titik tumbuh daun, bunga dan anakan tanaman salak terletak dalam zona yang sama. Namun bunga salak tidak muncul pada setiap daun seperti halnya pada tanaman kelapa yang masih sefamili. Kemungkinan faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam hal ini. Di kota-kota besar seperti Jakarta dan Malang terjadi alih fungsi lahan salak, untuk itu diperlukan perluasan areal tanam di daerah baru sehingga suplai buah salak tetap normal dan tidak terjadi kepunahan species ini pada masa yang akan datang.

**Budidaya Sayuran Lokal** Apr 18 2022 Dalam buku ini disajikan informasi tentang pengembangan sayuran lokal secara intensif berwawasan bisnis. Dengan demikian, budidaya sayuran lokal di pekarangan dan lahan sempit menjadi kegiatan yang mengasyikkan, menyehatkan, dan sekaligus menghasilkan. Karena itu, buku ini cocok dijadikan referensi bagi masyarakat pecinta dan penikmat pertanian, para penyuluh dan mahasiswa pertanian, hobiis berkebun, dan peserta didik di sekolah menengah kejuruan pertanian.

**Memaknai Kebijakan Berorientasi Manusia - Sepuluh Pelajaran Berharga Pasca Pandemi COVID-19** May 07 2021 Editor: Afrimadona, Dimas Ramadhan, Rafif Pamenang Imawan, Ratri Istania, Shanti Darmastuti Penulis: Ade Ghozaly, Afrimadona, Aulia Rahmawati, Darin Atiandina, Dimas Ramadhan, Faza Dhora Nailufar, Hartanto Rosojati, Jefri Adriansyah, Nurul Fatim Afifah, Rachma Lutfiny Putri, Rafif Pamenang Imawan, Ratri Istania, Shanti Darmastuti, Usep Saepul Ahyar --- Populi Post COVID-19 Governance Initiative (PPCGI) merupakan program yang diinisiasi pada bulan Juli 2021 oleh Populi Center, sebuah organisasi nirlaba bergerak di bidang riset kebijakan dan opini publik. Dari rangkaian forum diskusi mingguan hingga penelitian lapangan, kami bermaksud menggali pikiran dan rasa para pembuat kebijakan melalui kajian kebijakan yang berorientasi manusia atau *people-oriented policy*. Pendekatan ini merupakan upaya advokasi kami kepada pemerintah demi menciptakan kebijakan yang lebih ramah terhadap individu manusia, sekaligus memperhatikan aneka kompleksitas dan kearifan yang mereka miliki di setiap komunitas dalam menghadapi wabah pandemi. Buku ini memuat sepuluh kajian dengan menggunakan beragam perspektif dan metodologi ilmiah. Sepuluh kajian tersebut terangkum dalam tiga tema besar yang menjadi corak pembabakan. Pada bagian awal pembabakan, kajian berfokus pada *people-oriented policy* menggunakan *bottom-up approach* dengan mengangkat isu transformasi kehidupan masyarakat. Pembahasan pada babak selanjutnya menekankan pada perubahan kebutuhan mendasar masyarakat pasca COVID-19. Kebutuhan mendasar tersebut menyangkut aspek-aspek yang selalu mewarnai kehidupan sosial, politik, dan ekonomi di negeri ini. Di bagian akhir, kami berupaya mempertemukan kebijakan berorientasi manusia kepada elite pemerintah dan birokrasi yang berperan penting sebagai aktor perubahan dalam tubuh pemerintahan. Secara tersurat kami hendak menyampaikan pesan bahwa kebijakan *bottom up* tidak serta merta berjalan selaras tanpa adanya kepercayaan masyarakat terhadap tokoh pemerintah dan keinginan kuat birokrasi untuk mengubah tata kelola mereka. Buku 'Memaknai Kebijakan Berorientasi Manusia' tidak semata ditujukan pada para pembuat kebijakan, namun juga kepada masyarakat luas. Harapan kami buku dengan tiga tema besar ini dapat bermanfaat baik bagi dunia keilmuan maupun dunia praktis. Terutama bagi insan pembelajar yang haus akan bahasan mengenai pola adaptasi era kenormalan baru pasca COVID-19 yang paling sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia

**Rencana Aksi Daerah (RAD) Upaya Penurunan Stunting Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022-2024** Feb 04 2021 Judul : Rencana Aksi Daerah (RAD) Upaya Penurunan Stunting Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022-2024 Penulis : Sitti Wirdhana Ahmad, Mukhsar, Jafriati, Amirullah, Lisnawaty, dan M. Hariz Sukri Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 147 Halaman No ISBN : 978-623-497-090-6 Tahun Terbit : September 2022 Sinopsis Buku Penurunan stunting penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan seperti terhambatnya tumbuh kembang anak. Stunting mempengaruhi perkembangan otak sehingga tingkat kecerdasan anak tidak maksimal. Hal ini berisiko menurunkan produktivitas pada saat dewasa. Stunting membawa dampak jangka pendek berupa tingginya risiko morbiditas dan mortalitas, jangka menengah berupa rencana intelektualitas dan kemampuan kognitif, dan risiko jangka panjang berupa kualitas sumber daya manusia dan masalah penyakit degeneratif di masa dewasa. Penanggulangan masalah stunting adalah pekerjaan rumah bagi pemerintah yang sangat besar, memerlukan kolaborasi dengan berbagai kementerian dan lembaga terkait. Kesadaran masyarakat awam yang rendah mengenai dampak stunting menjadi tantangan tersendiri. Pemerintah terus menerus berupaya mengentaskan masalah stunting dan menjadikan stunting sebagai salah satu fokus masalah kesehatan masyarakat.

**Modul Pelatihan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita Melalui Pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)** Aug 30 2020 Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Modul Pelatihan Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Melalui Pendidik Paud (Pendidikan Anak Usia Dini). Modul ini diharapkan bisa menjadi panduan bagi pendidik PAUD yang dapat digunakan untuk melakukan deteksi dini stunting dan upaya pencegahan stunting pada anak usia dini. Pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat menjadi salah satu sarana untuk skrining stunting pada balita. Pemilihan program pencegahan stunting ini dilakukan pada pendidik PAUD karena PAUD memiliki peran penting dalam berkontribusi mengantisipasi dan menurunkan tingkat stunting pada anak balita. Modul ini terdiri dari pengertian stunting, ciri-ciri stunting, epidemiologi stunting, factor penyebab stunting, indicator penilaian stunting, upaya pencegahan stunting serta peran PUAD dalam pencegahan stunting. Semoga dengan adanya modul ini, bisa digunakan oleh pendidik PAUD untuk semakin aktif terlibat dalam upaya pencegahan stunting khususnya pada anak balitanya. Tentunya untuk semakin baiknya modul pelatihan ini, dibutuhkan saran dan masukan yang membangun sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan dana hibah internal guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan modul ini

**Pemikiran Guru Besar Universitas Gadjah Mada Menuju Indonesia Maju 2045: Bidang Sosial Humaniora** Jun 20 2022 Buku ini merupakan pemikiran secara individual berdasarkan kompetensi masing-masing guru besar Universitas Gadjah Mada (UGM). Dewan Guru Besar (DGB) menginisiasi penerbitan buku ini karena seorang guru besar UGM mempunyai nilai strategis bagi kemajuan bangsa. Seorang guru besar mempunyai kewajiban khusus membuat karya ilmiah dan menyebarluaskan gagasan pembangunan Indonesia atas dasar ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Oleh karena jabatan guru besar merupakan jabatan akademik tertinggi diharapkan pemikirannya sudah sangat mendalam dan visioner. Dalam kaitan itulah, DGB memprogramkan penulisan buku "Pemikiran Guru Besar UGM Menuju Indonesia Maju 2045". Tahun 2045 bertepatan dengan 100 tahun Indonesia merdeka, dari sekarang tinggal 24 tahun lagi. Suatu tahun pencapaian yang sangat urgen. Timbul pertanyaan kritis, apakah Indonesia sudah betul-betul merdeka dan berdaulat, tidak terjajah lagi oleh kekuatan asing? Apakah Indonesia sudah maju dan tidak tertinggal negara lain? Apakah kita sudah menikmati keadilan dan kemakmuran dari hasil kekayaan dan pengolahan sumber daya yang kita miliki? Apakah kita sudah baldatun toyibatun warobban ghofur? Judul buku tersebut mengacu pada visi Indonesia 2045. Seperti diketahui, keseluruhan visi Indonesia 2045 diarahkan pada perwujudan Indonesia yang berdaulat, maju, adil, dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Visi tersebut menginginkan Indonesia menuju tahun 2045 menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas manusia yang unggul serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kesejahteraan rakyat yang jauh lebih baik dan merata, serta ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan yang kuat dan berwibawa. Pencapaian visi Indonesia dibangun dengan empat pilar pembangunan, yaitu pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, serta pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan. Masing-masing pilar berisi bidang-bidang pembangunan dari pendidikan hingga politik luar negeri yang harus dibangun dan dipercepat hingga tahun 2045 untuk mewujudkan visi Indonesia 2045. Secara keseluruhan, visi Indonesia 2045 mewujudkan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia yang lebih baik dan merata dengan kualitas manusia yang lebih tinggi, ekonomi Indonesia yang meningkat menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi terbesar dunia, pemerataan yang berkeadilan di semua bidang pembangunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat dan demokratis. Pemikiran GB dilakukan oleh seluruh anggota GB, baik anggota DGB maupun yang bukan anggota DGB secara individual sesuai dengan kompetensi masing-masing. Penulisan buku ini sejalan juga dengan tugas khusus seorang GB, yaitu menulis buku, menyebarluaskan gagasan, dan membuat karya ilmiah. Buku ini juga merupakan oleh-oleh DGB periode 2016-2021 karena masa baktinya akan berakhir bulan Juli 2021. Penulisan buku ini dimaksudkan untuk mengaktualisasikan karya semi ilmiah atau ilmiah populer berisi pemikiran-pemikiran para guru besar sesuai dengan kompetensi masing-masing dalam kerangka untuk mewujudkan Indonesia Maju 2045. Semoga buku ini dapat dijadikan titik awal perangkuman pemikiran DGB UGM secara sistematis untuk mewujudkan Indonesia Maju di tahun 2045 Bidang Sosial Humaniora.

**Moringa Oleifera Pencegah Stunting** Dec 02 2020

**ETNOAGRONOMI INDONESIA** Aug 22 2022 Belajar dari Teknologi Agronomi Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembangunan Pertanian Masa Depan Berkelanjutan

**PROYEKSI, PREDIKSI DAN REALITA DALAM PERENCANAAN DI ERA PADEMI COVID-19** Sep 11 2021 Pandemi COVID-19 mendukung terciptanya berbagai kegiatan yang dapat dilakukan dari rumah berbasis Teknologi Informasi (TI), seperti online shopping, e-money, digital currency, pelayanan medis online, virtual tourism, virtual meeting/ conference, Work From Home (WFH), school from home, dan automatic car. Gaya hidup baru ini memberikan beberapa dampak positif terhadap lingkungan. Citra satelit menunjukkan terjadinya perbaikan kualitas udara dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), akibat berkurangnya aktifitas pembakaran bahan bakar fosil.

**Kajian Fiskal Regional (KFR) Papua Barat Tahun 2019** Feb 22 2020 Kajian Fiskal Regional (KFR) merupakan dokumen kajian yang disusun oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Papua Barat yang berisi analisis fiskal dan makro ekonomi serta potret profil dan dinamika kondisi fiskal di Papua Barat. KFR diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan kebijakan perekonomian pada tingkat regional dan nasional. Informasi yang tertuang dalam KFR dapat juga dimanfaatkan oleh peneliti, mahasiswa, maupun investor.

**Evaluating Trade and Economic Relations Between India and Southeast Asia** Jan 27 2023 Owing to a strong cultural and historical bond, India and Southeast Asia have progressed rapidly. Though there are political and ideological differences between these two entities, it may not hamper the strong bond as there are many common shared values among these nations. The history of these nations identifies that the cooperation between them in terms of trade and commerce is not upheld per the given potential of these nations. In the past, the Indian economy was linked with Southeast Asian countries under the "Look East" policy, which has been re-energized again under the present government. Now, the "Look East" policy is practically more vibrant than ever before with the motto "Act East." This policy facilitates these countries in emphasizing the importance of better regional connectivity for tourism as well as robust trade and commerce. It leads to a phenomenal growth in terms of imports and exports for these countries. Evaluating Trade and Economic Relations Between India and Southeast Asia sheds light on the trade and economic linkages between India and Southeast Asia and their impact on the nations in the past, present, and for the future.

The chapters study whether the win-win strategy works for the strengthening of these countries in terms of both trade relations and political integrity, as well as in facing common enemies across international boundaries. Some of the topics covered include food security, tourism opportunities, trade blocs, trade relations, and economic relations between countries. This book is a valuable reference tool for economists, government officials, policymakers, trade analysts, practitioners, researchers, academicians, and students interested in the policies and relations between India and Southeast Asia that affect trade and the economy.

- [Proceedings Of The 3rd International Conference On Biology Science And Education IcoBioSE 2021](#)
- [Global Challenges And Strategic Disruptors In Asian Businesses And Economies](#)
- [School Farms](#)
- [Evaluating Trade And Economic Relations Between India And Southeast Asia](#)
- [Proceedings Of The International Conference On Sustainable Innovation On Humanities Education And Social Sciences ICOSI HESS](#)
- [Precision Agriculture Technologies For Food Security And Sustainability](#)
- [Pembangunan Pertanian](#)
- [Rural Socio Economic Transformation Agrarian Ecology Communication And Community Development Perspectives](#)
- [ETNOAGRONOMI INDONESIA](#)
- [PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH BERBASIS RUMAH TANGGA](#)
- [Pemikiran Guru Besar Universitas Gadjah Mada Menuju Indonesia Maju 2045 Bidang Sosial Humaniora](#)
- [Salak](#)
- [Budidaya Sayuran Lokal](#)
- [Torehan Tinta Di Pulau Seribu Sungai Jilid 3](#)
- [Pertanian Dan Masa Depan](#)
- [Teknik Vertikultur Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Sumber Gizi Keluarga](#)
- [Sayuran Lokal Indonesia](#)
- [STRATEGI RESILIENSI UMKM IMPLEMENTASI FRUGAL INNOVATION DAN SOCIAL BRICOLAGE ENTREPRENEURSHIP](#)
- [Agrosaintek Sulawesi Utara](#)
- [PROYEKSI PREDIKSI DAN REALITA DALAM PERENCANAAN DI ERA PANDEMI COVID 19](#)
- [Dasar Ilmu Gizi](#)
- [Ketahanan Pangan Di Masa Pandemi Covid 19](#)
- [Ruang Berketahanan Pangan](#)
- [Memaknai Kebijakan Berorientasi Manusia Sepuluh Pelajaran Berharga Pasca Pandemi COVID 19](#)
- [PEMBUATAN RUMAH PANGAN](#)
- [Membangun Desa](#)
- [Rencana Aksi Daerah RAD Upaya Penurunan Stunting Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 2024](#)
- [ENSIKLOPEDIA EDUKIT BERBASIS STEM](#)
- [Moringa Oleifera Pencegah Stunting](#)
- [Stunting Pada Anak](#)
- [SIMPUL TAK RETAK Lesson Learned Gema Canting Pada 8000 HPK Pengabmas Unggulan Nasional Implementasi IPE Dan IPC](#)
- [Modul Pelatihan Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Melalui Pendidik PAUD Pendidikan Anak Usia Dini](#)
- [CEGAH STUNTING BERBASIS ANDROID](#)
- [PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA BUMDES DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DESA PAD BERBASIS KEARIFAN LOKAL](#)
- [Transformasi Polbangtan Malang](#)
- [Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Perspektif Administrasi Publik](#)
- [STUNTING](#)
- [Kajian Fiskal Regional KFR Papua Barat Tahun 2019](#)
- [Kelopak Bunga Rosela Merah Herbal Hibiscus Sabdariffa Var Sabdariffa](#)
- [BUNGA RAMPAI](#)